**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Tidak terdapat pengaruh antara persepsi kecerdasan emosional dan perilaku agresif siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kencana 2 Kota Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan perilaku agresif siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kencana 2 Kota Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kencana 2 Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2017 hingga bulan Mei 2018. Tahap penelitian dimulai dari pra penelitian atau observasi awal, bimbingan proposal, perbaikan proposal, uji coba instrumen, perbaikan instrumen, penelitian, analisis data serta penyusunan laporan hasil penelitian dan penulisan skripsi.

1. **Metode Penelitian**

Penelitian deskriptif ini dilaksanakan dengan metode survei melalui pendekatan studi kausal. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan lain sebagainya (Sugiyono, 2015:12)

Metode survei adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data serta informasi pada variabel penelitian yaitu persepsi kecerdasan emosional dan perilaku agresif. Data penelitian tersebut diperoleh dari sampel populasi penelitian siswa di Sekolah Dasar Negeri Kencana 2 Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor.

1. **Konstelasi Masalah Penelitian**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi kecerdasan emosional yang menjadi variabel X dan variabel terikat yaitu perilaku agresif siswa yang menjadi variabel Y. Konstelasi masalah penelitian dapat dilihat dari gambar 3.1 di bawah ini:

 Ɛ

X

Y

Gambar 3.1. Konstalasi Masalah Penelitian (Tim Dosen PGSD 2017:113)

Keterangan:

X = Persepsi kecerdasan emosional

Y = Perilaku agresif siswa

Ɛ = Variabel – variabel lain

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi; studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto 2013:173).

Populasi dalam penelitian ini bersifat homogen yang berasal dari siswa Sekolah Dasar Negeri Kencana 2 Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor, kelas IV A, IV B dan IV C yang berjumlah 42, 40 dan 38 siswa sehingga keseluruhan populasi didapat sebanyak 120 siswa.

1. Sampel

Arikunto (2013:174) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2015:118).

Teknik pengumpulan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling* yaitu dengan menggunakan sistem acak. Sampel di kelas 4 Sekolah Dasar Negeri Kencana 2 Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor dapat dihitung menggunakan rumus Taro Ynnamane, yaitu sebagai berikut:

n =

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = presisi yang ditetapkan (10%)

Dalam penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane karena responden variabel X dan Y “sama”. Bila responden variabel X dan Y “berbeda” maka menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan pada rumus Taro Yamane diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 55 responden dengan perhitungan sebagai berikut :

= = = =

Teknik *propotional random sampling* digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini. Pemilihan sampel dilakukan dengan proporsional secara acak sederhana untuk masing-masing kelas di Sekolah Dasar Negeri Kencana 2 Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor. Pengambilan samel untuk masing-masing kelas dapat dilihat dalam tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel kelas IV SD Negeri Kencana 2

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Populasi | Sampel |
| 1 | IV A | 42 |  |
| 2 | IV B | 40 |  |
| 3 | IV C | 38 |  |
| Jumlah | 120 |  = 54,9 = 55 |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2015:308) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan serta memperoleh data mengenai variabel X (persepsi kecerdasan emosional) dan variabel Y (perilaku agresif siswa) menggunakan metode angket atau kuisioner.

Instrumen disusun dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari lima rentang. Instrumen meminta responden untuk memilih salah satu dari alternatif jawaban pernyataan yang sudah disediakan. Alternatif jawaban pernyataan yang bersifat positif untuk instrumen perilaku agresif siswa diberi skor : (5) Sangat Sering; (4) Sering; (3) Kadang-Kadang; (2) Pernah; 1 (Tidak Pernah), sedangkan jawaban untuk pernyataan negatif : (1) Sangat Sering; (2) Sering; (3) Kadang-Kadang; (4) Pernah; (5) Tidak Pernah.

Alternatif jawaban pernyataan yang bersifat positif untuk instrumen kecerdasan emosional diberi skor: (5) Sangat Setuju; (4) Setuju; (3) Ragu-Ragu; (2) Tidak Setuju; (1) Sangat Tidak Setuju, sedangkan jawaban untuk pernyataan negatif : (1) Sangat Setuju; (2) Setuju; (3) Ragu-Ragu; (4) Tidak Setuju; (5) Sangat Tidak Setuju.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket langsung dimana angket tersebut diberikan langsung kepada subyek penelitian yang sekaligus menjadi unit analisis, yang dimaksud disini adalah siswa; untuk memberikan jawaban informasi mengenai perilaku agresif dan kecerdasan emosional yang dimiliki siswa dengan mengungkap pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap perilaku agresif siswa.

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian meliputi definisi konseptual yang berupa sintesis pada bab 2, definisi operasional yang berisi indikator-indikator instrumen, kisi-kisi instrumen sebelum dan setelah ujicoba serta uji coba instrumen yang meliputi perhitungan uji validitas dan perhitungan reliabilitas.

1. **Instrumen Perilaku Agresif**
2. **Definisi Konseptual**

Perilaku agresif adalah suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan dengan sengaja untuk menyakiti, melukai, menghancurkan, merugikan orang lain atau suatu objek baik secara verbal maupun fisik.

1. **Definisi Operasional**

Perilaku agresif siswa adalah skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrumen yang mengukur mengenai 1) aspek agresif verbal dengan indikator : menentang, berteriak atau membuat gaduh, membentak, mengejek, berkata kasar; 2) aspek agresif fisik dengan indikator: memukul, merusak barang, menendang, mendorong dan berkelahi.

1. **Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Kisi-kisi penyusunan instrumen penelitian perilaku agresif mencakup indikator-indikator yang terdapat pada definisi operasional di atas termuat dalam tabel 3.2 di bawah ini :

Tabel 3.2 Kisi Kisi Instrumen Perilaku Agresif Sebelum Ujicoba

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Indikator | Butir Pernyataan | Banyaknya Butir |
| Positif | Negatif |
| 1 | Agresif Verbal | 1. Menentang
 | 2, 3, 4, 5 | 1 | 5 |
| 1. Berteriak atau membuat gaduh
 | 6, 7, 8, 10,  | 9 | 5 |
| 1. Mengejek
 | 11, 13, 14 | 12 | 4 |
| 1. Membentak
 | 16, 17 | 15, 18 | 4 |
| 1. Berkata kasar
 | 19, 20, 21, 23 | 22 | 5 |
| 2 | Agresif Fisik | 1. Memukul
 | 24, 25, 26, 27, 29 | 28 | 6 |
| 1. Merusak barang
 | 30, 31, 33 | 32 | 4 |
| 1. Menendang
 | 34, 35, 37  | 36 | 4 |
| 1. Mendorong
 | 38, 39, 40, 42 | 41 | 5 |
| 1. Berkelahi
 | 44, 45, 46, 47 49, 50 | 43, 48 | 8 |
| Jumlah | 50 |

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Periaku Agresif Setelah Ujicoba

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Indikator | Butir Pernyataan | Banyaknya Butir |
| Positif | Negatif |
| 1 | Agresif Verbal | 1. Menentang
 | 1, 2, 3, 4, 5 | - | 5 |
| 1. Berteriak atau membuat gaduh
 | 6, 8 | 7 | 3 |
| 1. Mengejek
 | 9, 10, 11 | - | 3 |
| 1. Membentak
 | 13, 14 | 12 | 3 |
| 1. Berkata kasar
 | 15, 16,17, 18 | - | 4 |
| 2 | Agresif Fisik | 1. Memukul
 | 19, 20, 21, 22, 23  | - | 5 |
| 1. Merusak barang
 | 24, 25 | - | 2 |
| 1. Menendang
 | 26, 27, 28 | - | 3 |
| 1. Mendorong
 | 29, 30, 31 | - | 3 |
| 1. Berkelahi
 | 33, 34, 35, 36, 37, 38 | 32 | 7 |
| Jumlah | 38 |

1. **Uji Validitas dan Perhitungan Koefisien Reliabilitas**

 Uji coba instrumen diberikan kepada 37 siswa, Kelas IV A masing-masing 10 siswa, dan kelas IV B masing-masing 10 siswa dan kelas IV C masing-masing 10 siswa Sekolah Dasar Negeri Kencana 2 Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor.

1. **Uji Validitas**

 Validitas berkaitan dengan apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur. Cara untuk menghitung validitas menggunakan rumus korelasi *product momment* dengan syarat nilai koefisien korelasi rhitung > rtabel pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen dinyatakan valid.

r xy =

Keterangan :

r xy = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = skor tiap item

Y = skor total individu (data kedua)

n = banyaknya reponden yang diuji

Berdasarkan hasil uji coba instrumen perilaku agresif, dari 50 butir pernyataan yang diuji diperoleh 38 butir pernyataan dengan nilai koefisien rhitung > rtabel () pada n = 30 yang berarti 38 butir pernyataan valid, sedangkan 12 butir pernyataan mempunyai nilai koefisien korelasi rhitung < rtabel () pada n = 30 yang berarti 12 butir pernyataan invalid. Pernyataan yang valid kemudian digunakan sebagai instrumen penelitian.

1. **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah ketetapan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai (Sudjana, 2010:16). Perhitungan koefisien reliabilitas Instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu :

r 11 =

Keterangan :

r 11 =koefisien reliablitas

k = butir soalyang valid

 = jumlah varias butir

 = jumlah varins total

Tabel 3.4 Indeks Kriteria Reliabilitas

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Koefisien | Tingkat hubungan |
| 0,80 -1,00 | Sangat Tinggi |
| 0,70 – 0,79 | Tinggi |
| 0,60 – 0,69 | Sedang |
| < 0,60 | Rendah |

**(**Sudjana, 2010:16)

Berdasarkan hasil perhitungan instrumen perilaku agresif, diperoleh koefisien reliabilitas r11 = 0,921. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan rtabel () = 0,361, sehingga diperoleh r11 > rtabel () = 0,921 > 0,361. Oleh karena itu instrumen perilaku agresif dinyatakan *reliable*, kemudian nilai koefisien reliabilitas dibandingkan dengan tabel interpretasi r menyatakan bahwa nilai r11 = 0,921 berdada pada interval koefisien 0,80 - 1,00 yang menandakan instrumen perilaku agresif memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

1. **Instrumen Persepsi Kecerdasan Emosional**
2. **Definisi Konseptual**

Persepsi kecerdasan emosional merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan infromasi mengenai kemampuan individu dalam merasakan, memahami dan mengelola emosi serta memotivasi dirinya dalam hubungannya dengan individu lain.

1. **Definisi Operasional**

Persepsi kecerdasan emosional adalah skor yang diperoleh responden terhadap instrumen yang mengukur aspek: 1) mengenali emosi diri (kesadaran diri) dengan indikator memahami emosi sendiri ; 2) mengelola emosi dengan indikator : menghibur diri sendiri, menangani emosi sendiri secara tepat, melepaskan kecemasan; 3) memotivasi diri dengan indikator : mengendalikan dorongan hati, memusatkan perhatian pada tugas, optimis; 4) mengenali perasaan orang lain dengan indikator : peka terhadap perasaan orang lain, menerima sudut pandang orang lain; 5) membina hubungan dengan indikator : menyelesaikan konflik, mudah bergaul, mampu bekerja sama dalam tim, mampu memimpin atau mengorganisir kelompok.

1. **Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Kecerdasan Emosional**

Kisi-kisi persepsi kecerdasan emosional yang mencakup indikator-indikator yang tertuang dalam definisi operasional di atas.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Kecerdasan Emosional Sebelum Ujicoba

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Indikator | ButirPernyataan | Banyaknya Butir |
| Positif | Negatif |
| 1 | KesadaranDiri | 1. Memahami emosi sendiri
 | 1, 2, 4 | 3, 5 | 5 |
| 2 | Mengelola emosi | 1. Menghibur diri sendiri
 | 7, 8, 9 | 6 | 4 |
| 1. Menangani emosi sendiri secara tepat
 | 10, 11 | 12 | 3 |
| 1. Melepaskan kecemasan.
 | 13, 15 | 14 | 3 |
| 3 | Memotivasi Diri | 1. Mengendalikan dorongan hati
 | 16, 18 | 17 | 3 |
| 1. Memusatkan perhatian pada tugas
 | 19, 20, 21,  | 22, 23 | 5 |
| 1. Optimis
 | 24, 25, 26 | 27, 28 | 5 |
| 4 | Mengenaliemosiorang lain  | 1. Peka terhadap perasaan orang lain.
 | 30, 31, 32,  | 29 | 4 |
| 1. Menerima sudut pandang orang lain
 | 34, 35 | 33 | 3 |
| 5 | Membina Hubungan | 1. Menyelesaikan konflik
 | 37, 38 | 36 | 3 |
| 1. Mudah bergaul
 | 40, 41, 42, 43  | 39  | 5 |
| 1. Mampu bekerja sama dalam tim
 | 45, 46, 47 | 44 | 4 |
| 1. Mampu memimpin atau mengorganisir kelompok
 | 48, 49 | 50 | 3 |
| Jumlah | 50 |

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Kecerdasan Emosional Setelah Ujicoba

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Indikator | ButirPernyataan | Banyaknya Butir |
| Positif | Negatif |
| 1 | KesadaranDiri | 1. Memahami emosi sendiri
 | 1, 2, 3  | - | 3 |
| 2 | Mengelola emosi | 1. Menghibur diri sendiri
 | 5, 6, 7  | 4 | 4 |
| 1. Menangani emosi sendiri secara tepat
 | 8 | - | 1 |
| 1. Melepaskan kecemasan.
 | - | 9 | 1 |
| 3 | Memotivasi Diri | 1. Mengendalikan dorongan hati
 | 10, 11 | - | 2 |
| 1. Memusatkan perhatian pada tugas
 | 12, 13, 14 | - | 3 |
| 1. Optimis
 | 15, 16  | 17 | 3 |
| 4 | Mengenaliemosiorang lain  | 1. Peka terhadap perasaan orang lain.
 | - | 18, 19 | 2 |
| 1. Menerima sudut pandang orang lain
 | - | 20 | 1 |
| 5 | Membina Hubungan | 1. Menyelesaikan konflik
 | 21, 22 | - | 2 |
| 1. Mudah bergaul
 | 23 | - | 1 |
| 1. Mampu bekerja sama dalam tim
 | 25, 26, 27 | 24 | 4 |
| 1. Mampu memimpin atau mengorganisir kelompok
 | 28, 29 | 30 | 3 |
| Jumlah | 30 |

1. **Uji Validitas**

Validitas berkaitan dengan apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur. Cara untuk menghitung validitas menggunakan rumus korelasi *product momment* dengan syarat nilai koefisien korelasi rhitung > rtabel pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen dinyatakan valid.

r xy =

Keterangan :

r xy = koefisien korelasi antara variabel Xdan Y

X = Skor tiap item

Y = Skor total individu (data kedua)

n = banyaknya reponden yang diuji

Berdasarkan hasil uji coba instrumen persepsi kecerdasan emosional, dari 50 butir pernyataan yang diuji diperoleh 30 butir pernyataan dengan nilai koefisien rhitung > rtabel () pada n = 30 yang berarti 30 butir pernyataan valid, sedangkan 20 butir pernyataan mempunyai nilai koefisien korelasi rhitung < rtabel () pada n = 30 yang berarti 20 butir pernyataan invalid. Pernyataan yang valid kemudian digunakan sebagai instrumen penelitian.

1. **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah ketetapan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai (Sudjana, 2010:16). Perhitungan koefisien reliabilitas Instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu :

r 11 =

Keterangan :

r 11  =koefisien reliablitas

k = butir soalyang valid

 = jumlah varias butir

 = jumlah varians total

Berdasarkan hasil perhitungan instrumen persepsi kecerdasan emosional diperoleh koefisien reliabilitas r11 = 0,905. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan rtabel () = 0,361, sehingga diperoleh r11 > rtabel () = 0,904 > 0,361. Oleh karena itu instrumen perilaku agresif dinyatakan *reliable*, kemudian nilai koefisien reliabilitas dibandingkan dengan tabel interpretasi r menyatakan bahwa nilai r11 = 0,904 berdada pada interval koefisien 0,80 -1,00 yang berarti instrumen perilaku agresif memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

1. **Teknik Analisis Data**
2. **Analisis Data Deskriptif**

Analisis data deskriptif data penilaian terdiri atas rata-rata skor (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), standar deviasi ( SD), rentang skor (range), varians sampel, jumlah kelas dan jarak interval (panjang kelas). Langkah-langkahnya yaitu:

1. Rata-rata skor data (Mean)

 Keterangan :

 Mean = Rata-rata Skor

1. Jarak Skor

Keterangan :

*R* = Jarak Skor (*range*)

1. Banyak Kelas

 Keterangan :

 BK = Banyak Kelas

1. Jarak atau Interval Kelas

 Keterangan :

 JK = Jarak atau Interval Kelas

 Range = Jarak Skor

 BK = Banyak Kelas

1. Nilai tengah (median)

Keterangan :

Me = Median

b = Batas bawah median

*p* = Panjang kelas median

*n* = Ukuran Sampel

F = Frekuensi komulatif satu kelas di bawah median

*fk* = Frekuensi absolut kelas median

1. Nilai yang Sering Muncul (modus)

Keterangan :

Mo = Modus

b = Batas bawah kelas modus

p = Selisih frekuensi kelas modus

b1 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelum

 kelas modus

 b2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi sesudah

 frekuensi kelas modus

1. Varian Sampel

= - ()

 n-(n-1)

Keterangan :

G2 = varians sampel

*n =* ukuran sampel

=Jumlah kuadrat data

n = jumlah data

1. Standar Deviasi

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

G2  = Varians Kuadrat2

1. **Uji Prasyarat Analisis**
2. Pengujian ini dilakukan untuk menguji normalitas sampel atau memeriksa kebsahan sampel. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Liliefors dengan rumus :

Keterangan :

L0 = harga mutlak terbesar

F (Z1) = peluang angka baru

(Z1) = proporsi angka baru

Dengan syarat nilai Lhitung < Ltabel taraf signifikansi 5 % dan 1 % maka dinyatakan menyebar normal.

1. Uji Homogenitas data penelitian menggunalan uji *Fisher* dengan menggunakan varians terbesar dibanding varians terkecil dengan syarat jika Fhitung < Ftabel, berarti homogen.
2. **Uji Signifikansi**

 Uji signifikansi dengan menggunakan rumus :

thitung=

Keterangan :

t = nilai thitung

r = Koefisien korelasi thitung

n = jumlah responden

r2 = kuadrat dari koefisien korelasi thitung

Uji signifikansi dengan syarat jika nilai thitung < ttabel maka h0 diterima. Ftest digunakan untuk menguji hubungan signifikansi variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila Fhitung > Ftabel maka H0 ditolak dan Ha diterima.

1. Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mengukur hubungan fungsional; atau variabel bebas dengan satu variabel terikat dengan rumus : Y = a + bX.
2. Koefisien Jalur digunakan untuk model analisis jalur sederhana, yang terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas nilainya sama dengan besarnya koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut (pxy = rxy). Maka, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment Person.*
3. **Derajat Koefisiensi Determinasi**

Derajat Koefisiensi Determinasi dihitung dengan rumus:

 Keterangan :

KD = koefisien determibasi

r2 = kuadrat dari koefisien korelasi thitung

1. **Hipotesis Statistik**
2. H0 : py = 0; tidak terdapat pengaruh antara persepsi kecerdasan

 emosional (X) terhadap perilaku agresif siswa (Y).

1. Ha : py > 0; terdapat pengaruh antara persepsi kecerdasan

 emosional (X) terhadap perilaku agresif siswa (Y).

Keterangan :

H0 = Hipotesis nol (Hipotesis awal)

Ha = Hipotesis alternatif (Hipotesis penelitian)

py = Pengaruh antara variabel X (kecerdasan emosional)

terhadap variabel Y (perilaku agresif siswa)

1. **Jadwal Kegiatan Penelitian**

 Tabel 3.7 Jadwal Kegiatan Penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jadwal kegiatan | 2017 | 2018 |
| Nov | Des | Jan | Feb | Maret | April | Mei | Juni |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Penyusun-an Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Bimbingan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Seminar Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Perbaikan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Uji coba Instrumen |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Perbaikan Instrumen |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Analisis data hasil penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Penyusun-an Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Sidang Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |